

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI S-2 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2021-2022

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun 2022 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) STT Bethel Indonesia berdasarkan penugasan resmi pimpinan institusi dalam rangka memantau pelaksanaan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, dan unit-unit pendukung. Monev ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan standar mutu serta tingkat ketercapaian indikator kinerja utama dan sasaran mutu di lingkungan STTBI.

Laporan ini memuat hasil temuan, analisis, dan rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan menjadi dasar bagi peningkatan berkelanjutan pada periode berikutnya. Hasil monev menunjukkan adanya berbagai capaian positif sekaligus sejumlah hal yang masih memerlukan perhatian dan penyempurnaan. Oleh sebab itu, tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tercantum di dalam laporan ini diharapkan dapat dilakukan secara terkoordinasi oleh setiap unit kerja, agar sistem penjaminan mutu STTBI semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik serta pelayanan institusional.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kontribusi selama proses monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan ini berlangsung.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Tahun 2022 ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan strategis dalam upaya memperkuat budaya mutu serta meningkatkan kinerja tridarma perguruan tinggi di STT Bethel Indonesia demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 30 Agustus 2022

The image shows a circular official stamp of Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) with the acronym 'STTBI' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Frans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh ucapan syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tahun Akademik 2021–2022, sebagai bentuk komitmen bersama untuk menegakkan dan mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini menjadi refleksi atas perjalanan Prodi S-2 PAK dalam mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI berupaya menilai efektivitas pelaksanaan standar mutu akademik, tata kelola, serta tridarma perguruan tinggi, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu diperkuat agar capaian mutu semakin optimal.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi S-2 PAK telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dalam pengembangan pembelajaran berbasis OBE dan hybrid learning, peningkatan kualitas sumber daya dosen, maupun dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin relevan dengan kebutuhan gereja dan dunia pendidikan Kristen. Kendati demikian, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu mendapat perhatian, seperti perluasan kerja sama berbasis riset, peningkatan publikasi bereputasi internasional, serta penguatan sistem digitalisasi data dan tracer study.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan STTBI, Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Partisipasi dan keterbukaan semua pihak menjadi fondasi utama bagi terbangunnya budaya mutu yang kuat, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 PAK Tahun Akademik 2021–2022 ini dapat menjadi acuan strategis dalam menyusun rencana tindak lanjut dan langkah peningkatan mutu pada periode berikutnya. Kiranya melalui proses ini, STTBI semakin teguh berdiri sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 30 Agustus 2022



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR KETUA STTBI..... | ii |
| KATA PENGANTAR KETUA BPMI | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Tujuan | 1 |
| BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI | 2 |
| 2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) | 2 |
| 2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola | 2 |
| 2.6. Pendidikan dan Pembelajaran | 3 |
| 2.7. Penelitian..... | 4 |
| 2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)..... | 4 |
| 2.9. Luaran dan Capaian Tridarma | 4 |
| 2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK..... | 4 |
| BAB III PENUTUP | 7 |
| LAMPIRAN | 8 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Proses ini bertujuan memastikan keterlaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap program studi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Monev tahun akademik 2021–2022 menjadi penting karena periode ini menandai penguatan sistem mutu berbasis digital, integrasi kurikulum OBE, serta peningkatan kolaborasi tridarma. Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu prodi di bawah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STTBI yang terus mengembangkan praktik penjaminan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan dukungan Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI).

Kegiatan Monev tahun ini menilai ketercapaian indikator mutu untuk meninjau tingkat kepuasan mahasiswa, rasio dosen–mahasiswa, pelaksanaan OBE, kinerja penelitian, dan *tracer study* lulusan.

1.2. Tujuan

- Memastikan pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP berjalan efektif di Prodi S-2 PAK.
- Mengevaluasi ketercapaian indikator mutu akademik, penelitian, dan pengabdian.
- Mengidentifikasi capaian unggul serta area perbaikan berkelanjutan.
- Memberikan dasar bagi penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) tahun 2022–2023.

1.3. Ruang Lingkup

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran

- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan Capaian Tridarma

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi S-2 PAK telah disosialisasikan secara internal melalui orientasi mahasiswa baru, pertemuan awal semester, dan dokumen akademik seperti RPS dan pedoman akademik. Akan tetapi, selaras dengan temuan AMI 2021–2022, sosialisasi kepada pihak eksternal (gereja mitra, alumni, dan lembaga pelayanan) belum optimal. Hal ini disebabkan belum adanya kanal digital khusus Prodi yang dapat digunakan sebagai media publikasi VMTS.

Analisis Mutu: Kondisi ini menunjukkan bahwa standar mutu pada aspek VMTS belum sepenuhnya tercapai, khususnya pada indikator keterbukaan informasi dan pelibatan pemangku kepentingan eksternal. Ketiadaan laman VMTS menyebabkan stakeholder tidak dapat mengakses arah pengembangan Prodi secara mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan penyediaan laman VMTS pada website Prodi sebagai bentuk pemenuhan standar “*transparency and stakeholder engagement.*”

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi Prodi berjalan sesuai uraian tugas yang telah ditetapkan. Koordinasi antara Kaprodi, dosen, dan tenaga kependidikan berlangsung baik. Namun, mengacu pada AMI, kegiatan monitoring kinerja belum berjalan secara sistematis dan dokumentasi rapat belum seluruhnya terdigitalisasi.

Analisis Mutu: Ketidakterpenuhan standar dokumentasi menunjukkan bahwa pengendalian mutu belum optimal. Sistem tata pamong sudah berjalan, tetapi belum memenuhi standar evidence-based management. Diperlukan pembaruan SOP monitoring serta kewajiban unggah risalah rapat untuk memastikan keterlacakan (*traceability*) dalam siklus PPEPP.

2.3. Mahasiswa, layanan Akademik, peningkatan animo

Pelayanan terhadap mahasiswa pada tahun 2021–2022 berjalan baik, ditunjukkan oleh rasio dosen-mahasiswa yang ideal dan proses pembimbingan akademik yang berlangsung teratur. *Tracer study* telah dilakukan menggunakan Google Form, tetapi hasilnya belum dipublikasikan, peningkatan animo belum maksimal diupayakan.

Analisis Mutu: Meskipun *tracer* telah dilakukan, ketidakterediaan publikasi hasil menunjukkan bahwa standar layanan mahasiswa dan pelacakan alumni belum terpenuhi. Publikasi *tracer* adalah bagian dari akuntabilitas publik dan pengembangan sistem umpan balik. Prodi perlu menetapkan mekanisme wajib unggah laporan tracer ke papan mutu dan website.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen tetap Program Studi S-2 PAK memenuhi kualifikasi akademik, dengan sebagian sudah berkualifikasi S-3. Namun, produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah masih rendah, sejalan dengan temuan AMI yang menyatakan bahwa rata-rata publikasi dosen berada di bawah satu artikel per tahun dan belum ada hibah riset internal.

Analisis Mutu: Standar penelitian untuk Magister mengharuskan dosen aktif mempublikasikan karya ilmiah. Rendahnya produktivitas menunjukkan adanya gap antara standar LAMDIK dan realisasi di lapangan. Ketiadaan hibah internal juga memperkuat hambatan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas riset dan penyediaan dana riset internal wajib menjadi prioritas dalam peningkatan mutu.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum pendanaan operasional Prodi memadai, tetapi pendanaan riset dosen yang hanya Rp4 juta/tahun masih jauh dari standar ideal. AMI juga menegaskan hal ini sebagai salah satu temuan kritikal.

Analisis Mutu: Pendanaan yang minim berdampak langsung pada luaran penelitian dosen. Sesuai standar mutu tridarma, pendanaan riset harus mencukupi untuk menghasilkan publikasi berkualitas. Kenaikan dana riset menjadi bagian dari prioritas strategis Prodi untuk memenuhi standar kinerja penelitian.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Mayoritas RPS telah menggunakan pendekatan OBE, tetapi sekitar 20% belum mencantumkan sub-CPMK dengan lengkap. Prodi telah melakukan pelatihan penyusunan RPS-OBE, sebagaimana juga diakui dalam temuan AMI.

Analisis Mutu: Ketidakkonsistenan dalam implementasi OBE menunjukkan bahwa Prodi belum sepenuhnya memenuhi standar kurikulum berbasis capaian pembelajaran. OBE

memerlukan keselarasan antara CPL–CPMK–RPS, sehingga perlu disusun template baku yang memudahkan dosen dalam penyusunan RPS sesuai standar.

2.7. Penelitian

Aktivitas penelitian dosen berjalan, namun output publikasi masih rendah. Dosen mulai terlibat dalam hibah internal, namun program tersebut belum berjalan optimal pada 2021–2022. Hal ini konsisten dengan temuan AMI yang menyebut publikasi dosen masih di bawah standar.

Analisis Mutu: Rendahnya publikasi menunjukkan bahwa standar penelitian Prodi belum terpenuhi. Publikasi ilmiah merupakan indikator utama mutu akademik, sehingga perlu ada kebijakan mendorong satu artikel per dosen per tahun, peningkatan dana riset, dan mentoring publikasi.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Prodi melaksanakan kegiatan PkM secara rutin dan relevan dengan bidang pendidikan agama Kristen. Namun, dokumentasi kegiatan masih bersifat manual dan belum seluruhnya terdigitalisasi atau diunggah ke SIAKABI. Ini sejalan dengan temuan AMI.

Analisis Mutu: Dokumentasi yang belum terstandardisasi melemahkan bukti kepatuhan pada standar tridarma. Digitalisasi bukti PkM menjadi kebutuhan penting untuk memenuhi standar akreditasi serta memastikan keterlacakan kegiatan secara berkelanjutan.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Lulusan Prodi memiliki kualitas baik dan diterima dengan baik oleh pengguna lulusan. Namun, capaian tridarma masih perlu ditingkatkan, terutama penelitian dan publikasi, selaras dengan evaluasi AMI.

Analisis Mutu: Kinerja tridarma belum optimal, terutama dalam aspek penelitian. Untuk memenuhi standar LAMDIK, capaian tridarma perlu ditingkatkan dengan strategi yang terukur, mencakup riset kolaboratif, peningkatan pendanaan, dan digitalisasi bukti tridarma.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu

Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. **Penetapan**

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-2 PAK menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. **Pelaksanaan**

Setelah standar ditetapkan, pelaksanaannya dikendalikan oleh masing-masing unit dengan koordinasi BPMI dan GKM. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan tridarma dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pelaksanaan pembelajaran hybrid, kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan bukti dukung, laporan kegiatan, dan catatan mutu yang diserahkan ke BPMI untuk arsip dan analisis.

3. **Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Proses ini menilai keterlaksanaan standar, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efektivitas pelaksanaan tridarma. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk menilai kualitas layanan akademik, pembelajaran, serta tata kelola prodi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan mutu.

4. **Pengendalian**

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan audit, BPMI bersama pimpinan prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif. RTL ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya dan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) STTBI. Pengendalian juga dilakukan dengan cara memonitor pelaksanaan RTL melalui rapat mutu berkala, supervisi akademik, dan sistem pelaporan digital.

5. Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dijalankan. Prodi S-2 PAK berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan riset dan publikasi ilmiah, digitalisasi kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan kolaborasi eksternal. Penggunaan sistem SIAKABI mendukung efektivitas pengelolaan mutu dengan memudahkan analisis data, dokumentasi bukti dukung, serta pemantauan perkembangan indikator kinerja secara real time.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi menjalankan PPEPP, namun terdapat beberapa standar yang belum optimal pada tahap Pengendalian (P) dan Peningkatan (P). Hal ini selaras dengan AMI yang menyimpulkan bahwa meskipun siklus SPMI berjalan, beberapa standar seperti riset, digitalisasi PkM, tracer, dan VMTS eksternal belum mencapai level mutu optimal. Penerapan PPEPP Prodi sudah baik pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, tetapi masih perlu diperkuat pada tahap evaluasi, khususnya dalam konsistensi dokumentasi dan tindak lanjut. Penguatan perbaikan berkelanjutan perlu dijadikan fokus pada siklus berikutnya.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2021–2022 memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang perlu ditingkatkan. Hasil MONEV ini telah sepenuhnya diselaraskan dengan temuan pada Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022 sehingga seluruh informasi relevan bersifat konsisten, valid, dan mendukung satu sama lain.

Secara umum, Prodi S-2 PAK telah menunjukkan komitmen kuat terhadap penerapan siklus SPMI (PPEPP), terutama pada aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan penguatan proses pembelajaran berbasis OBE. Namun, hasil analisis mutu menunjukkan bahwa masih terdapat standar yang membutuhkan perhatian lebih, antara lain pada aspek peningkatan kualitas publikasi ilmiah, digitalisasi dokumentasi PkM, optimalisasi tracer study, serta perluasan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan eksternal.

Temuan dan analisis mutu dalam MONEV ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan perencanaan mutu pada tahun berikutnya. Dengan pelaksanaan MONEV yang konsisten, Prodi S-2 PAK diharapkan semakin mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, serta mendukung keberhasilan akreditasi dan visi institusi sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul dan berdampak.

Demikian laporan MONEV ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-2 PAK dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-2 PAK dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-2 PAK
4. Laporan AMI tahun akademik 2021-2022.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat